

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2014:13) menyatakan bahwa metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sementara menurut Suharsimi Arikunto (2013:27) menjelaskan penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2014:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2014:116) juga mendefinisikan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive* sampling yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan. Adapun kriteria sampel yang ditentukan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang *Listed* di BEI dan secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan auditan dari tahun 2012-2016.
2. Perusahaan manufaktur memiliki nilai laba bersih lebih rendah dari arus kas operasi selama tahun pengamatan berturut-turut
3. Perusahaan manufaktur memiliki nilai ekuitas positif sepanjang periode amatan
4. Komponen laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah

Berdasarkan kriteria sampel, diperoleh sampel penelitian sebanyak 14 perusahaan per tahun dimana periode pengamatan yang digunakan untuk periode 2012 sampai dengan periode 2016 sehingga total keseluruhan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 75. Mengenai rincian sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Proses dan Hasil Seleksi Sampel berdasarkan Kriteria

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang secara berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012-2016	147
2	Perusahaan yang terdaftar tersebut tidak mempublikasikan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember	(17)
3	Perusahaan yang mata uangnya tidak dalam Rupiah	(21)
4	Perusahaan yang tidak memiliki nilai laba bersih lebih rendah dibanding arus kas operasi selama tahun pengamatan	(92)
5	Perusahaan yang tidak memiliki total ekuitas positif	(3)
Jumlah sampel penelitian dalam setahun		14
Total keseluruhan sampel selama 5 tahun (14 x 5)		70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pertama, menggunakan studi dokumentasi yang bersumber dari data arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan melalui alamat website BEI yaitu www.idx.co.id, kedua yaitu studi pustaka merupakan pengumpulan data sebagai landasan teori serta penelitian terdahulu. Data diperoleh melalui buku-buku, penelitian terdahulu, serta sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan dan yang ketiga yaitu dengan observasi atau dengan cara mengamati dokumen-dokumen yang berhubungan konservatisme akuntansi. Data tersebut peneliti peroleh dari media internet dengan cara mendownload laporan tahunan perusahaan manufaktur melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alamat website www.idx.co.id.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:193) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara teknik

dokumentasi, mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari media internet dengan cara mendownload laporan tahunan perusahaan manufaktur melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alamat website www.idx.co.id.

3.5 Defenisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Dependen

3.5.1.1 Konservatisme Akuntansi

Basu (1997) dalam Sumiari (2016) mendefinisikan konservatisme sebagai kecenderungan seorang akuntan yang membutuhkan suatu tingkat verifikasi yang lebih tinggi untuk mengakui berita-berita baik sebagai hal yang menguntungkan dibandingkan dengan mengakui berita buruk sebagai hal yang merugikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa konservatisme merupakan prinsip kehati-hatian dalam mengakui keuntungan dibandingkan kerugian.

Menurut Givoly dan Hayn (2000) dalam Pramudita (2012) mengukur konservatisme dengan melihat kecenderungan dari akumulasi akrual selama beberapa tahun. Akrual yang dimaksud adalah perbedaan antara laba bersih sebelum depresiasi/amortisasi dan arus kas kegiatan operasi. Apabila terjadi akrual negatif (laba bersih lebih kecil daripada arus kas kegiatan operasi) yang konsisten selama beberapa tahun, maka merupakan indikasi diterapkannya konservatisme.

Depresiasi dan amortisasi merupakan alokasi biaya dari aset yang dimiliki perusahaan. Pada saat pembelian aset, kas yang dibayarkan termasuk arus kas dari kegiatan investasi dan bukan dari kegiatan operasi. Dengan demikian, alokasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya depresiasi yang akan tercermin dalam net income tidak berhubungan dengan arus kas dari kegiatan operasi.

Dalam penelitian ini variabel konservatisme akuntansi diukur dengan rumus total akrual Givoly dan Hayn (2000), yaitu :

$$CONNACC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

$CONNACC_{it}$ = Tingkat konservatisme

NI_{it} = *Net income* ditambah depresiasi/amortisasi

CFO_{it} = *Cash flow* dari kegiatan operasi

3.5.2 Variabel Independen

3.5.2.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana diklasifikasikannya perusahaan menurut besar kecilnya (Mutia dkk, 2011). Berdasarkan penelitian Septian dan Anna (2014), dalam penelitian ini ukuran perusahaan (*size*) diukur dengan hasil logaritma normal dari jumlah aset.

Dalam penelitian ini variabel ukuran perusahaan diukur dengan rumus logaritma natural dari total asetnya yaitu :

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln\ Total\ Asset$$

3.5.2.2 Potensi Kesulitan Keuangan

Kesulitan keuangan dimulai ketika perusahaan tidak dapat memenuhi jadwal pembayaran atau ketika proyeksi arus kas mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut akan segera tidak dapat memenuhi kewajibannya (Brigham, 2003) dalam Ningsih (2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini variabel potensi kesulitan keuangan diukur dengan menggunakan Model Zmijewski yang dikembangkan oleh Zmijewski (1983) dimana potensi kesulitan keuangan sebagai potensi munculnya sinyal penurunan kondisi keuangan suatu perusahaan yang sekaligus mengindikasikan kebangkrutan atau likuidasi, yang menggunakan rasio keuangan yang mengukur kinerja perusahaan (X_1), *leverage* (X_2), dan *likuiditas* (X_3) untuk mengembangkan modelnya. Jika skor yang diperoleh sebuah perusahaan dari model prediksi kebangkrutan ini melebihi 0 maka perusahaan diprediksi berpotensi mengalami kebangkrutan. Sebaliknya, jika sebuah perusahaan memiliki skor yang kurang dari 0 maka perusahaan diprediksi tidak berpotensi untuk mengalami kebangkrutan

Dalam penelitian ini variabel potensi kesulitan keuangan diukur dengan model Zmijewski dalam penelitian Sari (2013) yaitu :

$$X = (-4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 - 0,004X_3)$$

Dimana :

$$X_1 = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

$$X_3 = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

$$X_2 = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

3.5.3 Variabel Moderasi

3.5.3.1 Leverage

Tingkat hutang adalah penggunaan aset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki beban tetap dengan maksud meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. *Leverage* sebagai variabel pemoderasi

menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengembalikan utang dengan modal pemilik.

Rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi penggunaan hutang untuk membiayai investasi perusahaan dengan tingkat signifikansi yang tinggi adalah *leverage*. Semakin besar *leverage* perusahaan, maka semakin besar pula risiko kegagalan perusahaan. Dalam penelitian ini *leverage* akan diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) yang menggambarkan sampai sejauh mana kemampuan perusahaan dapat menutupi hutang-hutangnya kepada pihak luar apabila diukur dari modal pemilik. Semakin rendah angka DER maka akan semakin baik, karena akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya.

Dalam penelitian ini variabel *leverage* diukur dengan menggunakan *debt equity ratio* (DER) seperti dalam penelitian Alhayati (2013) dengan rumus :

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemelencengan distribusi), Ghazali (2016:19). Jadi dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai ukuran perusahaan, potensi kesulitan keuangan, *leverage*, dan konservatisme.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengansumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara analisis grafik dan uji statistik, Ghozali (2016:154).

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya, Ghozali (2016:156). Oleh karena itu dalam penelitian ini digunakan uji statistik dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Menurut Ghozali (2016:158) Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_A : Data residual berdistribusi tidak normal

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 , Ghozali (2016:103). Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi, Ghozali (2016:107). Pada penelitian ini, alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi menggunakan tes *Durbin-Watson* (D-W).

Uji ini menghasilkan nilai DW hitung (d) dan DW tael (dL dan dU)

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, Ghozali (2016:134)..

Untuk menguji apakah terdapat heteroskedastisitas pada model regresi maka dapat di uji juga dengan menggunakan uji glejser, Ghozali (2016:137). Nilai signifikan masing-masing variabel pada uji glejser harus memiliki tingkat signifikansi lebih dari 5%.

3.6.3 Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Data Panel

Data Panel sering disebut juga *pooled data* (*pooling time series dan cross-section*), *micropanel data*, *longitudinal data*, *event story analysis*, dan *cohort analysis*. Semua nama ini mempunyai konotasi pergerakan sepanjang waktu dari unit *cross-section*.

Grunfield meneliti pengaruh nilai real perusahaan (X2) dan real capital stock (X3) terhadap real gross investment (Y). walaupun studi yang sesungguhnya melibatkan banyak perusahaan, untuk tujuan ilustrasi hanya menggunakan data untuk empat perusahaan yaitu General Electric (GE), General Motor (GM), U.S Steel (US), dan Westinghouse. Data setiap perusahaan untuk ketiga variabel Y, X2, dan X3 tersedia untuk periode 1935-1954. Grunfield mendapatkan fungsi investasi sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \mu_{it}$$

$$i = 1,2,3,4$$

$$t = 1,2,\dots,20$$

i adalah i th unit cross sectional dan t adalah tahun periode waktu. Sesuai konvensi I adalah cross-section identifier dan t adalah time identifier. Diasumsikan ada maksimum N *cross-sectional* unit dan maksimum T *time periode*, maka jika setiap unit cross-section memiliki jumlah yang sama observasi time series, data seperti ini disebut balanced panel. Jika jumlah observasi berbeda antar anggota panel maka disebut unbalanced panel.

cara mengestimasi model regresi :

1. Diasumsikan intercept dan koefisien slope konstan sepanjang waktu (*across time*) dan ruang (*space*). Sedangkan *error term* mencerminkan perbedaan sepanjang waktu dan individu
2. Koefisien slope konstan, tetapi *intercept* bervariasi untuk setiap individu
3. Koefisien slope konstan, tetapi *intercept* bervariasi untuk setiap individu dan waktu (*time*)
4. Semua koefisien (baik *intercept* maupun koefisien *slope*) bervariasi untuk setiap individu
5. *Intercept* dan koefisien *slope* bervariasi untuk setiap individu dan waktu (*time*). (Ghozali, 2006)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.